

ABSTRAK

Rehulina. 2008. *Cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan” Karya Irwan Kelana dan Implementasi Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA*. Yogyakarta: PBSID. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan” karya Irwan Kelana. Penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan” dan implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural yang bersumber pada teks sastra sebagai bahan kajian. Analisis intrinsik digunakan sebagai langkah awal dalam memulai penganalisaan cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan.” Hasil analisis intrinsik digunakan sebagai dasar untuk menganalisis tentang kekecewaan, ketakutan, kesedihan, dan penyesalan seorang bapak terhadap anak perempuan kebanggaannya. Analisis intrinsik ditekankan dalam sembilan hal, yaitu tokoh, latar, tema, alur, sudut pandang, teknik penceritaan, penggunaan bahasa, amanat, dan hubungan antarunsur intrinsik.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan metode tersebut peneliti membagi dua bagian. Pertama, menganalisis struktur cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan” khususnya tokoh, alur, latar, tema, sudut pandang, teknik penceritaan, penggunaan bahasa, amanat, dan hubungan antarunsur intrinsik yang mendukung pembahasan. Kedua, mempergunakan analisis pada tahap awal untuk memahami sikap tokoh sentral terhadap anaknya dalam cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan”.

Berdasarkan analisis intrinsik dapat disimpulkan bahwa tokoh bulatnya adalah Haji Abdullah atau bapak dari Hanifah. Haji Abdullah ditampilkan sebagai gambaran seorang bapak yang merasa dikecewakan oleh anak perempuan kebanggaannya yang telah mencoreng nama keluarga. Namun di balik itu semua, bapak tersebut memiliki penyesalan yang tak pernah terhapus di dalam kehidupannya, yaitu bahwa anak perempuan kebanggaannya itu telah pergi untuk selamanya.

Hasil analisis cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan” tentang sikap Haji Abdullah terhadap anak perempuan kebanggaannya dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Siswa dapat menggali nilai-nilai sosial dan agama yang terkandung di dalamnya dan bermanfaat dalam kehidupan. Hasil penelitian yang berupa unsur-unsur intrinsik dalam cerpen “Kemboja Terkulai di Pangkuan” dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

ABSTRACT

Rehulina. 2008. *Irwan Kelana's Short Story "Kemboja Terkulai di Pangkuan" and the Implementation as Literature Teaching Material of Senior High School*. Yogyakarta: PBSID. Universitas Sanata Dharma.

This study examined Irwan Kelana's short story "Kemboja Terkulai di Pangkuan". The objective of this study is to describe intrinsic elements of the short story "Kemboja Terkulai di Pangkuan" and its implementation as literature teaching material of Senior High School.

This study used structural approach that focused on the text as the object of the study. The first step of the study was analyzing the intrinsic elements of the short story "Kemboja Terkulai di Pangkuan". The result of the intrinsic elements analysis was used as the base for analyzing disappointed, frightened, sadness, and regret of a father toward the pride of his daughter. Intrinsic elements analysis emphasized on nine elements. Those are character, setting, theme, plot, point of view, story telling, diction, message, and the relation between intrinsic elements.

The study used descriptive method. That method made the writer separated this study into two parts. First, analyzing short story's "Kemboja Terkulai di Pangkuan" structure especially character, plot, theme, point of view, story telling, diction, message, and the relation between intrinsic elements that supported the study. Second part used the analysis of the previous step to understand the attitude of central character toward his daughter in the short story "Kemboja Terkulai di Pangkuan".

Based on the intrinsic elements analysis, it could be concluded that the central character was Haji Abdullah or Hanifah's father. Haji Abdullah was presented as a father who was disappointed with the pride of his daughter because she streaked her family's name. However, behind his disappointed the father had a regret that could not be wiped in his life. His regret was because his daughter had passed away.

The result of analyzing the short story "Kemboja Terkulai di Pangkuan" was about Haji Abdullah's attitude toward the pride of his daughter. It could be used as literature teaching material of Senior High School. Students could dig social and religious values that was contained in the short story and took the benefit for their life. The analysis result which is the intrinsic elements of the short story "Kemboja Terkulai di Pangkuan" could be used as literature teaching material of Senior High School.